
PERANCANGAN DESAIN BUKU MENU UNTUK UMKM WARUNG BU IKA BLENDERAN KOPI

Bitu Asti Nirmala¹, Aninditya Daniar², Bayu Setiawan³

^{1,2}Program Studi Desain Komunikasi Visual, Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur
Jl Raya Rungkut Madya Gunung Anyar, Surabaya, Indonesia
¹21052010144@student.upnjatim.ac.id; ²aninditya.daniar.dkv@upnjatim.ac.id;
³bayusetiawan.dkv@upnjatim.ac.id

ABSTRACT

Micro, Small, and Medium Enterprises (MSME) are productive business units that stand independently, which runs by individuals or business entitle in all economic sectors according to Tambunan (2013;2). The role of Micro, Small, and Medium Enterprises (MSME) has an important point in the Indonesians economy that needs a special attention because it can absorbing the workforce and reducing the unemployed rate amidst in the formal work sector. Establishing an MSME business is relatively convenient and does not require a large amount of capital investment. Furthermore, MSME contribute to help reduce the poverty rate in Indonesia by providing employment opportunities and increasing the purchasing power of the society. This research is addressed the work program named Warung Blenderan Kopi with qualitative research methods as a case study. Qualitative approaches include surveying, interviews, and Focus Group Discussions (FGD). The guide book is used as a guide utilize to provide information by the restaurants to customers about the various dishes available in establishment. By conducting research for the creation of brand identity that enhance brand awareness to make it easier for entrepreneurs to expand their market reach, become a differentiator with rival entrepreneurs, and possessing a quality, consistent, and easily recognizeble brand name.

Keywords : MSME, Warung Blenderan Kopi, menu book

ABSTRAK

UMKM merupakan unit usaha produktif yang berdiri secara mandiri, yang dijalankan oleh individu atau Badan Usaha di semua sektor ekonomi menurut Tambunan (2013:2). Peran Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan pokok penting dalam perekonomian Indonesia yang perlu mendapat perhatian khusus karena dapat menyerap tenaga kerja serta mengurangi tingkat pengangguran di tengah persaingan pada pengerjaan sektor pekerjaan formal. Mendirikan bisnis UMKM relatif mudah dan tidak memerlukan investasi modal dengan jumlah yang besar. Selain itu, UMKM dapat membantu mengurangi tingkat kemiskinan di Indonesia dengan memberikan lapangan pekerjaan dan meningkatkan daya beli masyarakat. Penelitian ini ditujukan kepada program kerja yakni Warung Blenderan Kopi dengan metode penelitian kualitatif sebagai pendekatan studi kasus. Metode kualitatif berkaitan dengan metode survey, metode wawancara, dan metode *Focus Group Discussion* (FGD). Buku menu merupakan sebuah panduan yang digunakan oleh restoran untuk memberikan informasi kepada para pelanggan tentang beragam hidangan yang tersedia di restoran tersebut. Dengan diadakannya penelitian untuk pembuatan brand image pada Warung bu Ika Blenderan Kopi dapat memiliki identitas merek yang menjadi peningkatan kesadaran merek untuk memudahkan pengusaha lebih luas dalam memperluas jangkauan pasar, menjadi pembeda dengan pengusaha saingan, serta memiliki nama brand yang berkualitas, konsisten, serta identifikasi mudah dikenal.

Kata Kunci : UMKM, Warung Blenderan Kopi, buku menu

PENDAHULUAN

Latar Belakang

UMKM merupakan unit usaha produktif yang berdiri secara mandiri, yang dijalankan oleh individu atau Badan Usaha di semua sektor ekonomi menurut Tambunan (2013:2). Peran Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang merupakan salah satu

faktor pokok penting dalam perekonomian di Indonesia perlu mendapat perhatian khusus karena dapat menyerap tenaga kerja serta mengurangi tingkat pengangguran saat ini ditengah persaingan pada pengerjaan sektor pekerjaan formal. Dengan hadirnya usaha golongan kecil sangat melimpah dan banyak dibuat oleh masyarakat. Kementerian Koperasi dan UMKM bertujuan untuk meningkatkan peran UMKM terhadap pertumbuhan ekonomi nasional. Mendirikan bisnis UMKM relatif mudah dan tidak memerlukan investasi modal dengan jumlah yang besar. Selain itu, UMKM dapat membantu mengurangi tingkat kemiskinan di Indonesia dengan memberikan lapangan pekerjaan dan meningkatkan daya beli masyarakat.

Buku menu ialah sebuah panduan yang digunakan oleh restoran untuk memberikan informasi kepada para pelanggan tentang beragam hidangan yang tersedia di restoran tersebut. Buku menu seringkali menjadi elemen pertama yang ditangkap oleh konsumen mengenai persepsi pelanggan terhadap pengalaman mereka di restoran menurut Magnini & Kim (2015). Menu merupakan list atau daftar menu makanan yang dipersiapkan di dalam restoran tersebut menurut Endar & Sulartiningrum (1996). Maka dari itu, dalam UMKM yang berupa warung atau tempat makan lainnya selalu tersedianya buku menu sebagai desain pertama kali yang menarik para konsumen saat mengunjung.

Buku menu merupakan alat pemasaran yang paling berpengaruh dan efektif bagi perusahaan UMKM. Desain menu dibuat untuk menjadi salah satu media yang menolong calon konsumen untuk memilih dan memutuskan pesanan. Menu yang didesain dengan menarik, baik, dan memiliki pola yang menyenangkan bagi calon konsumen dapat berfungsi sebagai salah satu alat komunikasi termasuk pengontrol biaya dan alat *marketing* untuk usaha restoran itu sendiri Pavesic (2005). Menu juga menampilkan penampilan *brand image* dan identitas dari suatu restoran menurut Kincaid & Corsun (2005). Dari berbagai macam desain dengan faktor yang menarik konsumen untuk datang ke restoran adalah dengan menu yang memiliki peran signifikan dalam menentukan proses pembelian, oleh karena itu beberapa restoran menampilkan menu mereka di luar restoran.

Masalah Penelitian

Seiring berjalannya waktu, kuliner wisata Warung bu Ika Blenderan Kopi masih tergolong desa wisata yang kurang terpendang di daerah Desa Penanggungan, Kecamatan Trawas karena semakin bertambah dan banyaknya pesaing antar bisnis atau perusahaan UMKM yang saling bersaing. Permasalahan yang dialami oleh warung bu Ika Blenderan Kopi adalah pendapatan yang salah satunya tidak stabil dikarenakan adanya beberapa persaingan dan kekurangannya ada pada strategi pemasaran serta tidak tersedianya *brand image* yang menonjol dan efektif. Perusahaan tersebut tidak memiliki visual pemasaran yang kurang diperhatikan oleh para pengunjung. Maka dari penelitian tersebut, salah satu *brand image* yang pertama kali dapat dikunjungi oleh pengunjung dengan melihat buku menu dengan identitas yang kreatif dan informatif.

Tujuan Penelitian

Tujuan yang akan ditempuh dalam program kerja kali ini, penulis mendapatkan kesempatan untuk bekerja secara langsung kepada pengusaha UMKM. Serta pembuatan

**PERANCANGAN DESAIN BUKU MENU UNTUK UMKM
WARUNG BU IKA BLENDERAN KOPI**

Bitu Asti Nirmala, Aninditya Daniar

desain buku menu yang kreatif dapat menarik pengunjung karena dengan desain yang informatif dapat dipahami oleh pengunjung.

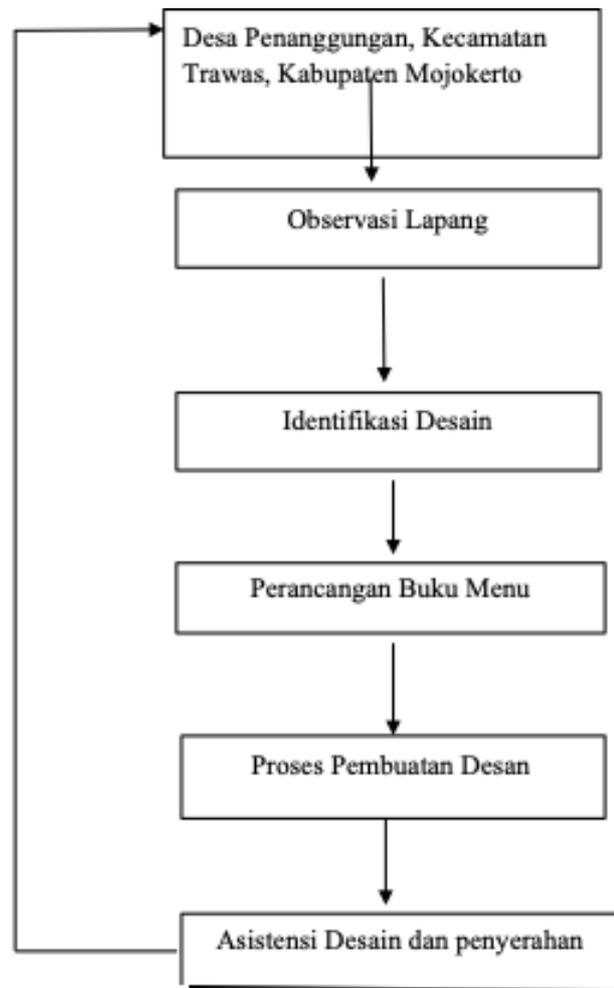
Penelitian Terdahulu

No	Peneliti	Judul	Tujuan	Metode	Hasil
1.	Hendi Sama (2021)	“Perancangan Scan QR Menu Sebagai Upaya Menerapkan protokol kesehatan Pada Usaha Kuliner Di Tengah Masyarakat”	Penetapan implementasi untuk bisa tetap menerapkan protokol kesehatan pada UMKM yang berkecimpung di produk kuliner.	<ul style="list-style-type: none"> • Menggunakan metode Difusi Ipteks. • Teknik pengumpulan data dengan Observasi lapang. 	Terdapat beberapa langkah dalam pembuatan scan barcode, akses yang bisa para pelanggan lihat.
2.	Ahmad Zaini (2019)	“Perancangan Web E-Commerce UMKM Restoran Bakso Arena Menggunakan FrameWork Laravel”	Membuat aplikasi berupa <i>e-commerce</i> berbasis web framework laravel	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan pengumpulan data dan informasi, implementasi dan perancangan sehingga adanya tahapan pengujian, hasil, hingga tahapan akhir evaluasi. • Menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif dan analisis. 	Terdapat implementasi antarmuka sistem dan evaluasi sistem
3.	Yuli Siyanto (2019)	“Perancangan Aplikasi Easy Inventory Untuk peningkatan Efisiensi Inventory UMKM Kota Batam”	Untuk menciptakan rancangan yang sederhana dan dengan mudah diimplementasikan dalam bentuk kode secara cepat	Menggunakan metode SDLC dengan model <i>extremeprogramming</i> model merupakan sebuah metode pengembangan software berupa perangkat lunak perancangan hanya untuk kebutuhan-kebutuhan yang sifatnya mendesak dan melakukan perancangan kebutuhan diperlukan di masa depan	Terdapat alur sistem informasi aplikasi <i>easy inventory</i> , terdapat desain untuk aplikasi.

Tabel 1. Tabel Penelitian Terdahulu

Sumber : <https://shorturl.at/bmsS3>, <https://shorturl.at/pqGH7>, <https://shorturl.at/eqyZ1>

Kerangka Konsep



Gambar 1. Kerangka penelitian
Sumber: Dokumentasi pribadi

METODE PENELITIAN

Metode penelitian pada penelitian ini menggunakan metode kualitatif sebagai pendekatan studi kasus. Metode kualitatif berkaitan dengan metode survey, metode wawancara, dan metode *Focus Group Discussion (FGD)*. Data yang terkumpul melalui wawancara mendalam dengan pemilik warung Blenderan Kopi yaitu bu Ika. Tujuan dilakukannya tahap wawancara yakni agar memperoleh informasi secara mendalam, jelas, dan mengetahui masalah yang dihadapi oleh Warung bu Ika Blenderan Kopi.

Metode Dokumentasi dan Survei Tempat

Sebelum melaksanakan tahap pengerjaan desain buku menu, penulis melakukan dokumentasi dan survey di lokasi Warung bu Ika Blenderan Kopi sebagai bentuk pengerjaan untuk memperkuat kondisi permasalahan yang dialami saat ini. Dokumentasi dilakukan untuk membandingkan dengan kondisi sebelum dan sesudah setelah menerapkan identitas merek. Penulis melakukan dokumentasi secara mengambil foto sebagai bukti

PERANCANGAN DESAIN BUKU MENU UNTUK UMKM WARUNG BU IKA BLENDERAN KOPI

Bitu Asti Nirmala, Aninditya Daniar

bahwa desain buku menu yang dimiliki tidak menampilkan identitas yang sederhana dan susah untuk dipahami.



Gambar 1. Desain Buku Menu lama
Sumber : Dokumen Pribadi, 2023

Metode Wawancara

Pada tahap wawancara, terlebih dahulu meminta izin kepada mitra usaha yang bersangkutan dan disetujui oleh pemilik maka tahap berikutnya yakni tahap wawancara. Supaya dapat mengetahui terdapat permasalahan pada usaha tersebut, peneliti datang langsung ke tempat Warung Blenderan Kopi maka peneliti mengutarakan pertanyaan kepada pemilik warung UMKM Blenderan Kopi, dan setelah tahap wawancara telah terlaksanakan maka hasil yang didapatkan berupa nama pemilik Warung Blenderan Kopi bernama bu Ika, lama berdirinya Warung Blenderan Kopi ini sejak awal wabah COVID-19 yakni tahun 2020, warung ini juga aktif hanya 1 hari saja pada hari minggu, serta permasalahan warung ini jarang buka dikarenakan kesibukan pemilik dengan keluarga beliau. Serta permasalahan kurangnya terkenal warung ini dikarenakan tidak memiliki identitas merek hingga banyaknya perusahaan yang bersaing dengan kualitas wisata.

Metode Focus Group Discussion (FGD)

Focus Group Discussion (FGD) merupakan proses pengumpulan informasi dan data sistematis yang berisi suatu permasalahan yang spesifik melalui tahapan diskusi melalui kelompok, Irwanto (2006: 1-2). Maka pada tahap berikut, penulis melakukan forum

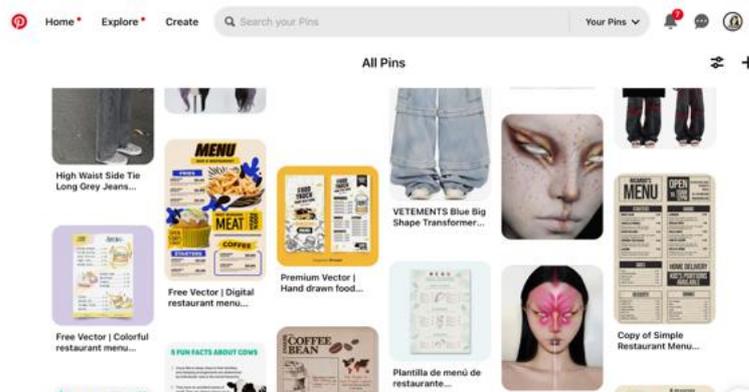
diskusi kepada tim penulis untuk menganalisis data secara mendalam tentang apa yang dialami oleh pemilik tentang Warung Blenderan Kopi serta dibaginya beberapa tim untuk pengerjaan identitas visual tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada kegiatan program kerja Bina Desa yang dilakukan, penulis merancang strategi untuk membantu Warung bu Ika Blenderan Kopi untuk memberikan *brand image* serta *brand identity* agar warung UMKM lebih mudah dipandang oleh pengunjung. Kegiatan ini dilaksanakan selama 3 minggu dan berawal dari bulan Oktober hingga penyerahan pada bulan November. Perancangan kegiatan untuk mendesain, penulis telah terbagi dalam tim desain, penulis terdapat pada tim desain buku menu. Dengan pengerjaan merancang desain buku menu juga terdapat tahap-tahap, sebagai berikut :

Tahap Evaluasi Tema

Pada tahap ini, penulis merancang ilustrasi buku menu dengan mengevaluasi tema. Tahap evaluasi tema ini merupakan tahap awal dan sangat penting dari proses perancangan-perancangan berikutnya. Dengan adanya mengevaluasi tema, penulis dapat memahami dan dapat menggambarkan secara mendalam dengan apa yang diinginkan oleh pemilik tentang tema ilustrasi buku menu. Penulis melakukan riset dan memilih tema dengan saran yang *simple*. Pada riset ini, penulis mengusung tema dengan menganalisis dari sosial media yakni *Pinterest*.



Sumber : <https://pin.it/1aimIk8>

Gambar 2. Tahap Evaluasi Tema

Tahap Eksekusi

Setelah melakukan tahap evaluasi tema dan mendapatkan referensi, dilanjutkan dengan tahap sketsa lalu tahap eksekusi. Pada tahap ini, penulis melakukan perancangan dan mengeksekusi referensi sesuai dengan yang dipilih dan disarankan. Dengan tema yang dipilih, telah mengusung tema yang *simple* dan informatif serta mudah dipahami.

PERANCANGAN DESAIN BUKU MENU UNTUK UMKM WARUNG BU IKA BLENDERAN KOPI

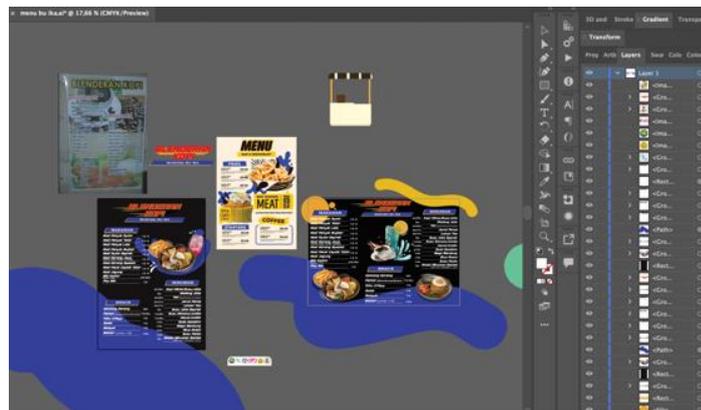
Bitu Asti Nirmala, Aninditya Daniar



Gambar 3. Tahap Eksekusi dan Sketsa

Sumber : Dokumen Pribadi, 2023

Setelah memilih tema yang telah dipilih saat tahap evaluasi, dilanjutkan pada tahap sketsa yang dikembangkan lagi menjadi desain yang lebih simpel dan mudah dipahami.



Gambar 4. Tahap Eksekusi

Sumber : Dokumen Pribadi, 2023

Tahap Asistensi

Desain telah di tahap semi final, penulis melanjutkan tahap penyempurnaan dengan mengasistensikan kepada pemilik Warung bu Ika Blenderan Kopi terlebih dahulu. Pada

tahap ini, penulis memberikan beberapa alternatif desain dari tim desain buku menu untuk dieksekusi oleh pemilik. Dengan tujuan ini, desain dapat sudut pandang yang memuaskan dari pengunjung serta pengusaha memiliki identitas merek yang optimal sehingga dapat dikenal oleh pengunjung.



Sumber : Dokumen Pribadi, 2023

Gambar 5. Tahap Eksekusi

Tahap Penyerahan Dan Final Desain

Pada tahap final, penulis melakukan penyerahan desain yang telah dikerjakan oleh para tim penulis kepada pemilik Warung bu Ika Blenderan Kopi. Penyerahan dilaksanakan di lokasi rumah pemilik serta di warung tersebut. Pada penyerahan desain, tidak hanya menyerahkan desain buku menu saja, tetapi juga menyerahkan desain yang lain seperti banner, buku menu, stiker gerobak serta pemberian identitas merek berupa logo yang dibuat untuk Warung Blenderan Kopi pribadi.



Sumber : Dokumen Pribadi, 2023

Gambar 6. Tahap Penyerahan

PERANCANGAN DESAIN BUKU MENU UNTUK UMKM
WARUNG BU IKA BLENDERAN KOPI

Bitu Asti Nirmala, Aninditya Daniar

KESIMPULAN DAN SARAN

Dengan diadakannya penelitian untuk pembuatan *brand image* pada Warung bu Ika Blenderan Kopi dapat memiliki identitas merek yang menjadi peningkatan kesadaran merek untuk memudahkan pengusaha lebih luas dalam memperluas jangkauan pasar, menjadi pembeda dengan pengusaha saingan, serta memiliki nama *brand* yang berkualitas, konsisten, serta identifikasi mudah dikenal. Buku menu sengaja dibuat agar pengusaha dapat dikenal cepat oleh pengunjung dan sebagai alat promosi terhadap warung tersebut. Desain buku menu memiliki banyak ilustrasi yang mudah dipandang serta memuaskan pandangan pengunjung dengan desain ilustrasi tersebut, serta bentuk visual bisa mengkomunikasikan sebuah informasi atau pesan dengan baik tentang apa yang ingin disampaikan.

UCAPAN TERIMAKASIH

Puji dan syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, dikarena atas berkat dan juga rahmat-Nya, penelitian dapat terselesaikan. Penulisan jurnal ini dilakukan dalam rangka pemenuhan luaran Program Kompetisi Kampus Merdeka program kerja Bina Desa. Tanpa disadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, cukup sulit dalam penyelesaian jurnal ini. Oleh karena itu peneliti ucapkan terima kasih kepada Bu Ika Warung Blenderan Kopi selaku pemilik dan pengusaha UMKM. Yang kedua, peneliti juga mengucapkan banyak terima kasih kepada ibu Yunita Afrilia selaku Sekretaris Desa yang juga menjadi pembimbing lapangan kegiatan Bina Desa ini. Yang ketiga, penulis mengucapkan terima kasih kepada ibu Aninditya Daniar selaku Dosen Pembimbing program kerja Bina Desa ini dan yang terakhir peneliti ucapkan terima kasih pada tim mahasiswa Bina Desa.

DAFTAR PUSTAKA

- Batubara, C., Safitri, D., Sari, D. P., Luthfiah, H. T., & Putra, B. U. (2023, september). Strategi Pengembangan Identitas Visual UMKM Melalui Pembuatan Logo: Studi Kasus Pada Program Kuliah Kerja Nyata (KKN). *Journal Of Human And Education (JAHE)*, vol 3(2). <https://doi.org/10.31004/jh.v3i2.265>
- Farisakt, B. T., Narulita, E. T., & Indira, W. (2022, juli 26). Perancangan Buku Panduan Menggambar Karakter “Naga Bonbon” Sebagai Maskot Studio Bonbin. *Amarasi: Jurnal Desain Komunikasi Visual*, vol 3(02), 145. <https://doi.org/10.59997/amarasi.v3i02.1691>
- Novilia, V., & Mulyana, E. W. (2022, Desember). Membangun Brand Image dengan Menggunakan Sosial Media di Kedai Kopi 56. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara*, 3(2), 1317-1324. <https://ejournal.sisfokomtek.org/index.php/jpkm/article/view/564>
- Ramadina, A. D. P., Aji, R. I., & Sutejo, A. (2023, Juli rabu). Perancangan Grafis Lingkungan Taman Hutan Raya Jeruk Surabaya. *Jurnal Desain Komunikasi Visual*, Vol 4(1), 2-4. <https://doi.org/10.33005/synakarya.v4i1.82>
- Santoso, K. I., & Nugroho, M. (2021, april). Analisis Desain Menu Pada Restoran Hotel Berbintang Lima Di Jakarta. *jurnal culinaria*, 2(1), 1-3. <https://ejournal.akpindo.ac.id/index.php/culinaria/article/view/998>
- Muchtar, A. Z., & Munir, S. (2019, Juli). Perancangan Web E-Commerce Umkm Restoran Bakso Arema Menggunakan Framework Laravel Penulis. *Jurnal Teknologi Terpadu*, 5(1), 26-33. <https://doi.org/10.54914/jtt.v5i1.192>
- Perancangan Visual Identity Wisata “Kampung Anggrek” Dadaprejo Sebagai Media Promosi. (2023, mei). *Jurnal Synakarya*, 4(1), 111-112. <https://doi.org/10.33005/synakarya.v4i1.93>
- Sama, H., kelvin, k., fitrian, a., melati, p., wardhana, r., & susmita, a. (2021, September 17). Perancangan Scan Qr Menu Sebagai Upaya Menerapkan Protokol Kesehatan Pada Usaha Kuliner Ditengah Masyarakat. *National Conference For Community Service Project (NaCosPro)*, 3(1), 202-210. <http://dx.doi.org/10.37253/nacospro.v3i1.5920>
- Siyamto, Y. (2019, maret). Perancangan Aplikasi Easy Inventory Untuk Peningkatan Efisiensi Inventory Umkm Kota Batam. *Computer Based Information System Journal*, 7(1), 18-22. <https://doi.org/10.33884/cbis.v7i1.1045>
- Suryati, I. (2021, januari). Pengaruh Ukuran Usaha Dan Sumber Modal Terhadap Penerapan Standar Akuntansi Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Bidang Jasa Atau Pelayanan Laundry Di Kecamatan Makasar Tahun 2019. *Jurnal Mahasiswa Akuntansi Unsurya*, 1(1), 18-19. <https://jom.universitassuryadarma.ac.id/index.php/jima/article/view/23>